

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MUHADATSAH YAUMIYAH PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS 8 MTS FATAH HASYIM DI PESANTREN AL MARDLIYAH

Bashirotul Hidayah¹, Abd. Holik², Muhammad Zakki Masykur³, Baiq Tuhfatul Unsi⁴, Muhammad Asrori Ma'sum⁵, Lailatul Mutmainah⁶, Putri Nilam Sari⁷

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

¹bashirotulhidayah@iaibafa.ac.id ²Abd.holik@iaibafa.ac.id ,
³muhhammadzakkimasykur@iaibafa.ac.id , ⁴baiqtuhfatulunsi@gmail.com ,
⁵muhammadasrorima225@gmail.com , ⁶lalamuthmainnah1703@gmail.com ,
⁷putrinilamsaa771@gmail.com

Abstrak

Adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Pondok Pesantren Al Mardliyah dan yang paling utama untuk Siswa Kelas 8 Mts Fattah Hasyim Tambak Beras Jombang ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk santri pondok pesantren al mardliyah dan sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah kendala pengetahuan yang dimiliki santri pondok pesantren berkaitan dengan Bahasa Arab . Solusi yang diberikan adalah melalui muhadatsah yaumiyah dalam pembelajaran Bahasa Arab Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Pondok Pesantren Al Mardliyah pada kegiatan PKM ini meliputi pemberian materi muhadatsah yaumiyah, dan praktek berbicara menggunakan Bahasa Arab dengan baik dan benar. Pemberian materi Bahasa Arab dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran dan pengenalan mufrodat Bahasa Arab . materi yang diajarkan pada kegiatan ini adalah materi Bahasa Arab dan mufrodat yaumiyah melalui bentuk tulisan dan penyampaian dan pendampingan secara intensif sampai pelajar dapat berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar, Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswi kelas 8 Mts fattah hasyim. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan keterampilan siswi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab (muhadatsah yaumiyah).

Kata kunci: *Pelatihan, Pendampingan, Muhadatsah Yaumiyah, Pembelajaran Bahasa Arab*

Abstract

The most important thing for Class 8 Students at Mts Fattah Hasyim Tambak Beras Jombang is that it is hoped that it will provide the best results for the students of Al Mardliyah Islamic Boarding School and the targets targeted by the program. The first problem is the lack of knowledge that Islamic boarding school students have regarding Arabic. The solution provided is through muhadatsah yaumiyah in learning Arabic. The approach method for implementing community service activities at the Al Mardliyah Islamic Boarding School in this PKM activity includes providing muhadatsah yaumiyah material, and practicing speaking Arabic well and correctly. The provision of Arabic language material is carried out at the beginning of learning activities and the introduction of Arabic language mufrodat. The material taught in this activity is Arabic and mufrodat yaumiyah material through writing and delivery and intensive assistance until students can speak Arabic well and correctly. Through this learning activity, it is hoped that it can solve the problems faced by grade 8 students of Mts Fattah Hasyim. This activity aims to see the activeness and skills of female students in participating in Arabic language learning (muhadatsah yaumiyah).

Keywords: *Training, Mentoring, Muhadatsah Yaumiyah, Arabic Language Learning*

PENDAHULUAN

Pelatihan dan pembiasaan siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim Di Pondok Pesantren Al Mardliyah ini dirasa cukup penting karena untuk melatih dan membiasakan siswi agar lancar dan mahir dalam berbicara Bahasa Arab khususnya pada kehidupan sehari-hari mereka. Karena melihat di tahun-tahun sebelumnya para siswi dalam pelaksanaan ujian Bahasa Arab terdapat beberapa anak yang masih merasa kesulitan dalam melafalkan/berbicara sehingga perlu diadakan pelatihan dan pendampingan. Hal ini bertujuan agar terlaksanakannya Ujian Bahasa Arab yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM adalah Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambak Beras Jombang. Lembaga pendidikan ini dipilih karena di tempat tersebut terdapat unit sekolah yang membutuhkan pelatihan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Secara realita sebenarnya mereka sudah dianggap mampu berbicara, namun masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing, dilatih lebih serius lagi untuk membiasakan mereka dalam berbicara.

Melalui hasil pengamatan di lapangan yaitu Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambak Beras Jombang, menunjukkan bahwa kemampuan berbicara mereka sudah

cukup baik, hanya saja perlu sedikit pelatihan dan pembiasaan berbicara mereka agar ingat dengan setiap mufrodat yang telah diberikan kepada mereka. Berlandaskan hal tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM akan dilaksanakan pembelajaran secara intensif dalam pelatihan dan pendampingan muhadatsah yaumiyah pada siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambak Beras Jombang. Kegiatan ini mendukung kualitas pembelajaran Bahasa Arab para siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah khususnya pada keterampilan berbicara mereka dan mendukung keberhasilan Ujian/lomba Bahasa Arab disekolah MTs Fatah Hasyim dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan analisis di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat pada skema PKM ini untuk mitra adalah:

1. Kurangnya pelatihan dan pembiasaan berbicara Siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim.
2. Para siswi masih belum mampu mengaplikasikan / menerapkan mufrodat Bahasa Arab kedalam kegiatan berbahasa sehari hari (muhadatsah yaumiyah).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambak Beras Jombang maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM melalui pelatihan dan pembiasaan Siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk melatih dan membiasakan siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambakberas Jombang dalam pembelajaran muhadatsah yaumiyah (berbicara bahasa arab dalam kehidupan sehari hari)
2. Untuk mengembangkan Bahasa Arab yang pasif menjadi aktif
3. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat siswi 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambakberas Jombang dalam pembelajaran muhadatsah yaumiyah (berbicara bahasa arab dalam kehidupan sehari hari).

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini pada siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah Tambakberas Jombang diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas Bahasa Arab. Selain itu diharapkan dapat memotivasi siswi yang lain untuk semangat belajar Bahasa Arab dan mendukung peningkatan semangat mempraktekan setiap mufrodat yang telah diberikan oleh guru agar ketika ada ujian/perlombaan/sejenis apapun tentang kebahasaan nanti bisa maksimal. Target luaran tersebut dapat dilihat secara spesifik pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Target Luaran

Permasalahan	Tujuan	Tolak Ukur
1. Kurangnya pembiasaan berbicara Bahasa Arab (dengan dipraktekan)	1. Melatih dan membiasakan siswi kelas 8 MTs Fatah	1. Siswi kelas 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren

<p>2. Siswi masih belum mampu mengaplikasikan/menerapkan mufrodah bahasa arab kedalam kegiatan berbahasa sehari-hari (muhadatsah yaumiyah).</p>	<p>Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardiyah Tambakberas Jombang dalam pembelajaran muhadatsah yaumiyah (berbicara bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari)</p> <p>2. Mengembangkan Bahasa Arab yang pasif menjadi aktif</p>	<p>Al Mardiyah mampu mempraktekan berbicara Bahasa Arab dengan hasil yang baik.</p> <p>2. Siswi yang sudah cukup mahir dalam berbahasa Arab sudah mampu berbicara Bahasa Arab dengan baik dan sesuai dengan kaidah berbicara Bahasa Arab (lafal, intonasi, dll)</p>
---	---	---

METODE

Sasaran kegiatan pelatihan dan pembiasaan muhadatsah yaumiyah ini adalah siswi yang akan masuk kelas akhir Madrasah Tsanawiyah Fatah Hasyim Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Mardiyah dengan jumlah 20 siswi. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari Tim Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Bani Fatah. Sedangkan metode pengabdian kegiatan pada masyarakat ini meliputi metode pelatihan dan pembiasaan. Metode pelatihan dilaksanakan pada kegiatan belajar Bahasa Arab oleh peserta didik berupa soal-soal dan pertanyaan serta praktik.¹ Metode pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.²

Metode pelatihan dan pembiasaan untuk menciptakan suatu lingkungan berbahasa internal yang dapat mendukung nuansa pembelajaran Bahasa Arab,³ Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh tim pendamping yaitu: pemberian mufrodah yang kami tampilkan lewat slide yang berupa gambar, pelatihan berupa soal, muhadatsah (percakapan), dan serta praktik. selanjutnya pembiasaan berbicara Bahasa Arab pada setiap siswi kemudian mempraktekan kembali didepan bersama teman pasangannya dengan hasil yang lebih

¹ Roikhatul Jannah et al., “Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book,” *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN* 1, no. 1 (December 2020).

² Idam Mustofa, “Pendidikan Nilai Di Pesantren: Studi Tentang Internalisasi Pancajawa Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo,” 2019.

³ Baiq Tuhfatul Unsi, “Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa,” *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (June 1, 2015): 123–41, <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v3i1.42>.

baik dari sebelumnya.⁴ Materi yang diajarkan pada kegiatan ini adalah mufrodat bab yang telah kami cocokkan sesuai dengan tingkat sekolah para siswi yang akan dipraktikkan para siswi melalui bentuk muhadatsah dan pembiasaan secara intensif sampai para siswi dapat berbiacara Bahasa Arab dengan benar sesuai ketentuan kaidah Bahasa Arab . Melalui kegiatan ini pembelajaran dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para siswi, khususnya siswi yang akan melanjutkan ke sekolah bahasa. Berikut tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

Tabel 2. Rancangan Solusi Permasalahan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya semangat para siswi dalam mempelajari Bahasa Arab	Meningkatkan semangat para siswi dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada aspek keterampilan berbicara
2.	Siswi masih belum mampu berbicara Bahasa Arab dengan baik	Memberikan arahan/ pelatihan, dilanjut dengan pembiasaan pada mufrodat yang sudah diberikan (langsung praktek)

Struktur program pelatihan atau kegiatan ini dilakukan secara kondisional, melihat kegiatan para santri yang masih melakukan beberapa kegiatan di dalam pondok pada bulan ramadhan ini. untuk waktunya dilakukan setiap hari jumat sesudah kegiatan pondok selesai sekitar pukul 09.00 WIB, tempat pelaksanaannya di ruang serba guna pondok pesantren Al Mardliyah. Durasi pendampingan dan pelatihan sejumlah 4 kali tatap muka selama 100 menit/tatap muka.

Langkah-langkah pendampingan dan pelatihan Bahasa Arab (muhadtsah yaumiyah):

1. Pemberian mufrodat Bahasa Arab tentang kehidupan sehari hari.
2. Pemberian materi Bahasa Arab (muhadtsah yaumiyah).
3. Melihat kemampuan pada setiap siswi dalam berbicara Bahasa Arab dan meminta siswi maju kedepan untuk praktek berbicara Bahasa Arab.
4. Menindak lanjuti kekurangan-kekurangan para siswi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Arab (muhadtsah yaumiyah).
5. Mempersilahkan siswi bertanya seputar Bahasa Arab dan mufrodatnya.
6. Mengevaluasi hasil belajar siswi dengan mengadakan ujian dari awal apa yang setelah kita berikan.

⁴ Bashirotul Hidayah, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN ISTIMA' PADA SISWA MTs. AL-ANWAR CANGKRINGRANDU PERAK JOMBANG," *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (September 30, 2019): 241–62, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i2.268>.

Tabel 3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

No.	Jenis Kegiatan	Instrumen Evaluasi	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	01 April 2020
2.	Pengumpulan materi pembelajaran Bahasa Arab (muhadtsah yaumiyah)	Materi yang akan di ajarkan	08 April 2020
3.	Pendampingan saat pelatihan pembelajaran bahasa arab(muhadtsah yaumiyah	Daftar Hadir, bahan kajian, foto kegiatan	15-19 April 2020
4.	Pelaporan	Laporan kegiatan	23 April 2020

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM ini melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan pada siswi kelas 8 Mts fattah hasyim adalah kegiatan ini dapat dilakukan terus menerus dengan menyesuaikan perkembangan siswi. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak yang berada di pondok atau Madrasah fattah hasyim, sehingga kedepannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi. Melalui kegiatan pendampingandan pelatihan ini diharapkan seluruh siswi menjadi lebih baik dalam berBahasa Arab (muhadtsah yaumiyah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan kegiatan pelatihan dan pembiasaan muhadatsah yaumiyah dalam pembelajaran Bahasa Arab pada bulan Maret 2020 yang melibatkan siswi 8 MTs Fatah Hasyim di Pondok Pesantren Al Mardliyah sebagai sarannya. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut⁵:

1. Koordinasi dengan Mitra

Pada awal program kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan adalah melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan bersama dengan Ketua Pondok Pesantren Putri Al Mardliyah beserta siswi yang bersangkutan. Hasil dari koordinasi tersebut akhirnya mendapat perijinan dari pihak mitra tentang pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah itu, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Arab di MTs Fatah Hasyim. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, ternyata peserta didik kurang meminati pembelajaran Bahasa Arab. Hal tersebut menjadi permasalahan bahwa peserta didik kurang meminati pembelajaran Bahasa

⁵ Sahkholid Nasution, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, 1st ed. (Medan: Perdana, 2020).

Arab dan yang menjadi kendala lagi, karena adanya peraturan yang memaksa sekolah untuk tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka, hal tersebut yang menyebabkan guru tidak bisa memberikan pembelajaran secara tatap muka dan guru juga tidak dapat memantau perkembangan peserta didiknya secara langsung apakah anak tersebut telah paham atau belum tentang materi yang telah diberikan lewat media masa.

2. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan mengacu pada materi pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik pada tingkatan MTs pada umumnya. Selain itu materi tersebut diberikan sebagai bahan penunjang adanya pelatihan oleh tim pelaksana, pemberian media penunjang tersebut adalah untuk mempermudah peserta didik dalam belajar Bahasa Arab . Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan melatih dan membiasakan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode langsung yaitu dengan para siswi disuruh untuk mempraktekannya secara langsung .

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pengenalan dan wawasan/pengetahuan awal kepada para siswi tentang Bahasa Arab dan memberikan pengertian tentang pentingnya belajar Bahasa Arab bagi peserta didik. Kegiatan ini pelaksanaannya dimulai pada tanggal 23 Maret – 23 April 2020 dengan narasumber dari tim pelaksana sendiri. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi (pemberian mufrodat) , sesi praktek Bahasa Arab dan diakhiri dengan sesi tanya jawab mengenai Bahasa Arab karena dari tim pelaksana ingin mengetahui dari jawaban anak-anak yang menyebabkan mereka kurang meminati untuk belajar Bahasa Arab. Ternyata yang menjadi penyebab tentang kurang minatnya anak-anak untuk belajar Bahasa Arab mereka menganggap bahwa belajar Bahasa Arab itu membosankan dan sulit untuk dipelajari. memang benar bahwa minat peserta didik untuk belajar Bahasa Arab sangat sedikit hal itulah yang menjadi permasalahannya. Setelah kegiatan pelaksanaan pada hari selanjutnya ada pemberian pretest kepada peserta didik yang mana pretest tersebut berisi tentang bab –bab mufrodat yang sesuai tingkatan mereka yang ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh kelancaran siswa dalam berbicara tentang Bahasa Arab . Dibentuknya lingkungan bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa asing secara aktif, baik lisan maupun tulisan. Dengan melalui pengamatan setiap tatap muka dalam pelatihan dan pendampingan ini, bisa disimpulkan hasil penilaian kemampuan para siswi dalam pembelajaran Bahasa Arab (muhadtsah yaumiyah) lewat **Tabel 6, 7** dan **Grafik 1** di bawah ini.

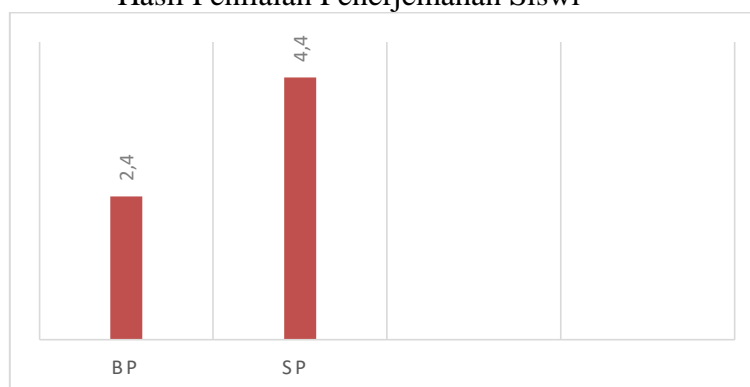
Tabel 6.
 Hasil Penilaian pembelajaran Bahasa Arab (muadatsah yaumiyah) Siswi Sebelum Didampingi

Prosentase Kemampuan Siswi			Jumlah Siswi
Membaca	Praktek siswa dalam berbicara berBahasa Arab	Pemahaman mufrodat Bahasa Arab	
80%	80%	85%	5 siswi
75%	70%	65%	10 siswi
70%	70%	55%	5 siswi

Tabel 7.
 Hasil Penilaian pembelajaran Bahasa Arab (muhadatsah yaumiyah) Setelah Didampingi

Prosentase Kemampuan Siswi			Jumlah Siswi
Membaca	Menerjemah	Pemahaman Nahwu Shorof	
90%	90%	90%	5 siswi
85%	85%	75%	10 siswi
85%	85%	70%	5 siswi

Grafik 1.
 Hasil Penilaian Penerjemahan Siswi



*Keterangan : BP = Belum Pembiasaan
 SP = Sudah Pembiasaan*

Dari pemaparan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan para siswi dalam berbicara bahasa khususnya Muhadatsah Yaumiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Siswi menunjukkan peningkatan dalam Bahasa Arab (muhadatsah yaumiyah) setelah diadakannya pendampingan dan pelatihan pembelajaran Bahasa Arab
2. Dengan membiasakan para siswi berbicara berBahasa Arab, dan menghafal mufrodat dalam kehidupan sehari-hari sehingga hasilnya lambat laun akan menjadi meningkat dari hasil sebelumnya hasilnya pun dapat sesuai dengan kaidah Bahasa

Arab .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan PKM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Bashirotul. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN ISTIMA' PADA SISWA MTs. AL-ANWAR CANGKRINGRANDU PERAK JOMBANG." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (September 30, 2019): 241–62. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v3i2.268>.
- Jannah, Roikhatul, Ospa Pea Yuanita Meishanti, Rina Dian Rahmawati, and Nafingah Nafingah. "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN* 1, no. 1 (December 2020).
- Mustofa, Idam. "Pendidikan Nilai Di Pesantren: Studi Tentang Internalisasi Pancajawa Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo," 2019.
- Nasution, Sahkholid. *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. 1st ed. Medan: Perdana, 2020.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. "Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa." *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 3, no. 1 (June 1, 2015): 123–41. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v3i1.42>.